BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam proses pelaksanaan dan pengelolaan suatu proyek, misal pembangunan gedung dan lain sebagainya, tentu diperlukan suatu proses pengelolaan dan pengawasan yang baik agar pekerjaan dapat berjalan sesuai jadwal yang ditentukan, meliputi kegiatan pengawasan terhadap pekerja, material, jadwal, proses sharing informasi dan data yang terkait dengan proyek yang sedang ditangani dan lain-lain.

Dikarenakan dalam prakteknya hampir setiap proyek-proyek yang dikerjakan berada dilokasi yang jauh dari kantor pusat dan proses pelaksanaan proyek yang memerlukan waktu yang tidak sebentar, maka untuk memudahkan proses pengelolaan proyek tersebut dibuatlah Kantor Proyek yang berfungsi sebagai pusat pengelolaan dari proyek yang sedang dijalankan, Kantor Proyek bisa berupa bentuk bangunan semi permanent atau permanent, yang berlokasi tidak terlalu jauh dari proyek yang sedang di bangun, yang mana kantor ini akan ditempati oleh seorang Manajer Proyek dalam hal melakukan pengelolaan dan pengawasan proyek tersebut. Juga dibuatlah sebuah kantor kecil yang berada di lokasi proyek, yang biasa disebut kantor lapangan, yang ditempati oleh Pengawas, Arsitek, Bagian Logistik dan lain dikantor inilah para pengawas, arsitek, bekerja, untuk memastikan semua berjalan dengan lancar dan sesuai jadwal, meliputi

kegiatan pengawasan terhadap proses kerja buruh dan kegiatan pelaporan dan koordinasi dengan Manajer Proyek.

Pada saat kami melakukan Kerja Praktek di PT. Banyu Byru Samudero kami menemukan adanya kekurang efektifan dalam salah satu proses kerja di Perusahaan, terutama sekali dalam hal proses sharing informasi data dan fungsi pengawasan pekerjaan antara kantor lapangan dengan kantor proyek, yaitu tidak adanya jaringan LAN yang menghubungkan antara kedua kantor tersebut, sehingga menyebabkan beberapa kekurangan :

1. Sharing data dan info menjadi sulit.
2. Monitoring pekerjaan secara live tidak bisa dilakukan dari Kantor Proyek (hanya bisa dilakukan dari kantor lapangan).

Hal inilah yang melatar belakangi kami untuk membangun jaringan wireless LAN antara kedua lokasi kantor tersebut dengan menggunakan wajan bolik, sehingga dengan adanya wireless LAN ini diharapkan sharing data antara kedua lokasi tersebut menjadi lebih mudah, efektif, dan efisien. Oleh karena itu dalam Kerja Praktek ini kami mengambil judul ”MEMBANGUN JARINGAN WIRELESS LAN DAN SECURITY CAM DENGAN MENGGUNAKAN ANTENA WAJAN BOLIK DI P.T. BANYU BYRU SAMUDERO ”.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud dan tujuan dilakukannya kerja praktek ini adalah :

1. Mendidik para mahasiswa agar mendapatkan pengalaman dan gambaran mengenai dunia kerja, yang akan dimasukinya setelah menyelesaikan program Sarjana di Universitas Komputer.
2. Memenuhi salah satu mata kuliah yang ada dikurikulum semester 7 (tujuh).
3. Sedangkan manfaat yang diharapkan dapat tercapai untuk perusahaan tempat kami menjalankan Kerja Praktek ini adalah kegiatan operasional keseharian karyawan dapat lebih terpantau sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja perusahaan.

1.3 Sistematika Pelaporan Kerja Praktek

Secara garis besar untuk mempermudah dalam penyusunan dan pembacaannya, sistematika penulisan laporan kerja praktek dengan judul **" MEMBANGUN JARINGAN WIRELESS LAN DAN SECURITYCAM DENGAN MENGGUNAKAN ANTENA WAJAN BOLIK PADA P.T. BANYU BYRU SAMUDERO"** dibagi dalam beberapa bab secara terurut dengan uraian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, maksud dan tujuan dari kegiatan kerja praktek di P.T. Banyu Byru Samudero, sistem pelaksanaan kerja praktek dan sistematika pelaporan kerja praktek.

BAB II TINJAUAN PUSTAKAN

Berisikan tentang sejarah singkat P.T.Banyu Byru Samudero, tempat dan kedudukan perusahaan, bentuk dan badan usaha, bidang pekerjaan divisi/departemen tempat kerja praktek dan struktur organisasi P.T.Banyu Byru Samudero.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang landasan, jadwal kerja praktek, cara/teknik kerja praktek dan data kerja praktek.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Membahas tentang kesimpulan dari hasil kerja praktek dan saran untuk pengembangan implementasi dari hasil kerja praktek di perusahaan yang bersangkutan.